

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Staatsblad 1898 No.158, Regeling En De Zoogenaamde Gemengde Huwelijken.
Volkstelling 1930, Deel II Inheemsche Bevolking Van West Java en Batavia, Census of 1930 In Netherlands India, Volume I & VII. (1934). Batavia: Departement Van Economische Zaken.

Buku

Baay, R. (2010). *Nyai dan Pergundikan di Hindia*. Komunitas Bambu.

Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Sanabil.

Beekman, E. M. *Paradijzen van weleer. Koloniale literatuur uit Nederlands-Indië, 1600-1950 (vertaling Maarten van der Marel en René Wezel)*. Prometheus.

Blusse, L. (2004). *Perseketuan Aneh Pemukim Cina Wanita Peranakan, dan Belanda di Batavia* (A. Rozaki (Ed.)). LKiS.

Boomgard, P. (2004). *Anak Jajahan Belanda: Sejarah Sosial dan Ekonomi Jawa 1795-1880*. KITLV.

Breman, J. (2014). *Keuntungan Kolonial dari Kerja Paksa: Sistem Priangan Dari Tanam Paksa Kopi Di Jawa 1720-1870*. Yayasan Obor Indonesi

Ekadjati, E. S. (1984). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaananya*. PT Girimukti Pasaka.

Ekadjati, E. S. (2005). *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah*. Pustaka Jaya.

Gouda, F. (2007). *Dutch culture overseas: praktik kolonial di Hindia Belanda, 1900-1942* (J. Joegiarto & S. R. Rusdiarti (Ed.); II). PT Serambi Ilmu Semesta.

Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks o Antonio Gramsci* (S. G. N. S. Hoare Quintin (Ed.); 1 ed.). International Publishers

Hellwig, T. (2007). *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Yayasan Obor.

Kartodirdjo. (1987). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900; dari Emporium sampai Imperium*. Gramedia.

Loomba, A. (2015). Colonialism/postcolonialism, third edition. In *Colonialism/Postcolonialism, Third Edition*. Routledge Taylor & Francis Group.

- Lubis, N. H. (1998). *Kehidupan Kaum Menak Priangan 1800-1942* (1 ed.). Pusat Informasi Kebudayaan Sunda.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. (2019). *Sejarah Nasional Indonesia IV Kemunculan Penjajahan di Indonesia* (hal. 152). Balai Pustaka.
- Miftakhuddin. (2019). *Kolonialisme: Eksploitasi dan Pembangunan menuju Hegemoni* (R. Awahita (Ed.); Nomor September). CV Jejak.
- Oakley, Ann. *The Ann Oakley Reader: Gender, Women and Social Science*. 1 ed. Inggris: Bristol University Press, 2005.
- Pelzer, K. J. (1985). *Toeian keboen dan Petani* (R. J (Ed.); 1 ed.). Sinar Harapan.
- Ratna, N. K. (2008). *Postkolonialisme Indonesia Relevansi Sastra*. Pustaka Belajar.
- Ricklefs, M. C. (2007). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004* (hal. 783). PT Serambi Ilmu Semesta.
- Riyanto, B. (2000). *Iklan surat kabar dan perubahan masyarakat di Jawa masa kolonial, 1870-1915*. Tarawang Press.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantara Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Garudhawaca.
- Suharto. (2002). *Pagoejoeban Pasoendan 1927-1942 : Profil Pergerakan etno-nasionalis*. Bandung: Satya Historika.
- Soekiman, D. (2011). *Kebudayaan Indis dan gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa Abad XVII – Medio Abad XX*. Yayasan Bentang Budaya.
- Thornham, Sue. (2010). *Teori Feminimes dan Cultural Studies*. Diedit oleh Siti Jamilah. Yogyakarta: Jalasutra,
- Utaminingsih, Alifiulahtin. (2023). *Kajian Gender Berdasarkan Berperspektif Budaya Patriarki*. Diedit oleh Naqiyah Afifah Mulachelah. Malang: UB Press,

Artikel Ilmiah

- Abdullah, A Fatikhul Amin, Tadris Ips, Fakultas Tarbiyah, dan Iain Madura. (2019). "Perempuan Indonesia Sampai Awal Abad Ke-20" Vol.1, no. 1.
- Aeni, Andrea Dinurul, Miftahul Habib Fachrurozi, Pendidikan Sejarah, dan

- Universitas Siliwangi. (2022). "Gerakan Emansipasi Perempuan dalam Bidang Pendidikan di Jawa Barat Pada Awal Abad Kedua Puluhan." *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*. Vol. 5, no. 1, hlm 45–57.
- Akbar, Ali, Anisah Lubis, Mey Nisa Putri, Miftahul Hasanah Habib, dan Muhammad Febri Andinata. (2024). "Sejarah Pernikahan Campuran di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8, no. 1, hlm 4448.
- Allagan, Tiurma Magihut Pitta. (2009). "Perkawinan Campuran Di Indonesia Ditinjau Berdasarkan Sejarah Hukum, Periode 1848-1990." *Jurnal Hukum & Pembangunan*, hlm 178.
- Amini, Mutiah. (2003). "Kehidupan Perempuan di Tengah Perubahan Kota Surabaya Pada Awal Abad Ke-20." Tesis. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Aprilia, Annisa, Asrul Doni, Frides Sianturi, Adolf Enrico, dan Tarigan Marnita. (2024). "Konstruksi Rasial Masyarakat Indonesia pada Masa Kolonial." *JAHE - Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*. Vol. 1, no. 2, hlm 730–734.
- Bahardur, Iswadi. (2017). "Pribumi Subaltern Dalam Novel-Novel Indonesia Pascakolonial." *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 4, no. 1.
- Baihaqi, Imam. (2016). "Resistensi Hegemoni Kapitalisme dalam Cerpen Pengunyah Sirih: Sebuah Kajian Hegemoni Gramscian Prosiding" *HISKI Komisariat USD. Prosiding Seminar Nasional "Sastra dan Politik Partisan."* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- BB Hera, FX. Domini, dan Daya Negri Wijaya. (2014). "Terasing Dalam Budaya Barat Dan Timur: Potret 'Nyai' Hindia Belanda, Abad XVII-XX." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. Vol. 16, no. 1 hlm 49.
- Castelli, Luigi, dan Luciana Carraro. (2011). "Ideology is related to basic cognitive processes involved in attitude formation." *Journal of Experimental Social Psychology* 47, no. 5, hlm 1013–1016.
- Christanty, Linda. (2003). "Nyai dan Masyarakat Kolonial Hindia Belanda." *Prisma*, no. 10, hlm 1994.
- Darmarasti, Hayu Adi. (2002). "Keberadaan Nyai di Batavia 1870-1928." *Lembaran Sejarah* 4, no. 2, hlm 5.
- Demartoto, Argyo. (2010). "Konsep Maskulinitas Dari Jaman Ke Jaman Dan Citranya Dalam Media." *Jurnal Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNS Surakarta*. Vol. 7, no. 3, hlm 119–122.

- Djuliato, Suroyo., A.M. “Penanaman Negara di Jawa dan Negara Kolonial,.” In *Fondasi Fistoris Ekonomi Indonesia*.115–142.
- Falah, Miftahul. (2010). “Pertumbuhan Kota Tasikmalaya (1820-1942): Dari Kota Distrik Menjadi Kota Kabupaten.” *Pustaka Ilmiah Universitas Padjadjaran*. Vol. 7, no. 3, hlm 12.
- Falah, Miftahul, Nina Herlina Lubis, dan Kunto Sofianto. (2017). “Morfologi Kota-Kota Di Priangan Timur Pada Abad Xx – Xxi; Studi Kasus Kota Garut, Ciamis, Dan Tasikmalaya.” *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*. Vol. 9, no. 1 hlm 1.
- Handayani, Sri Ana. (2018). “Geliat Ekonomi Masyarakat Priangan Era Pemerintahan Hindia Belanda 1900—1942.” *Lembaran Sejarah*. Vol. 13, no. 2, hlm 221.
- Hudayana, Bambang. (2020). “Konsep Resiprositas dalam Antropologi Ekonomi.” *Humaniora*. Vol. 3, no. 1, hlm 22.
- Jaelani, Gani Achmad. (2019). “Dilema Negara Kolonial: Seksualitas Dan Moralitas Di Hindia Belanda Awal Abad XX.” *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 11, no. 1, hlm 7.
- Karima, Elfa Michellia. (2017). “Kehidupan Nyai Dan Pergundikan Di Jawa Barat Tahun 1900-1942.” *Diakronika*. Vol. 17, no. 1, hlm 1.
- Kehoe, Marsely L. (2015). “Dutch Batavia: Exposing the Hierarchy of the Dutch Colonial City.” *Journal of Historians of Netherlandish Art*. Vol. 7, no. 1, hlm 29.
- de Klein, Jacob Worter. 1931 “Het Preanger Stelsel (1677 – 1871) en zijn Nawerking.” *Leiden*. Universitas Leiden.
- Komariyah, dan Sumiyatun. (2022). “Perkembangan Pendidikan Sekolah Kautamaan Istri di Bandung Tahun 1904-1947.” *Swarna Dipa*. Vol. 6, no. 1, hlm 1–7.
- Kurniawan, Hendra. (2014). “Nyai Dalam Pergundikan: Pendorong Munculnya Kaum Indo Di Hindia Belanda.” *Historia Vitae*. Vol. 28, no. 2, hlm 136–153.
- Kurniawati, Diyan. (2016). “Proses Hegemoni Sosial dalam Novel Tanah Tabu Karya Anindita S. Thyaf.” *Salingka Jurnal Bahasa*. Vol. 1, no. 13, hlm 31–38.
- Laila Magfirul, Muniroh, Sutiyah, dan Dadan Adi Kurniawan. (2023). “Peranan Nyai Dalam Akulturasi Budaya Jawa-Belanda Tahun 1870-1942.” *Jurnal*

Candi. Vol. 23, no. 2, hlm 50–75.

Marlina, Hj. Ietje. (2006). “Kedudukan Wanita Menak Dalam Struktur Masyarakat Sunda (Studi Kasus Di Kota Bandung).” *Sosiohumaniora*. Vol. 8, no. 2, hlm 184–204.

Nugroho, Bambang Daru. (2024). “Dinamika Hukum Perkawinan Adat Pada Sistem Kekerabatan Parental / Bilateral Terhadap Masyarakat Sunda.” *Recital Review* 6, no. 1, hlm 52–73.

Sakina, Ade Irma, dan Dessy Hasanah Siti A. (2017). “Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia.” *Share : Social Work Journal*. Vol. 7, no. 1, hlm 71.

Septian, Muhammad Rezza. (2022). “Sakola Kaoetamaan Istri: Rejuvenasi Filosofi Pemikiran Raden Dewi Sartika dan Relevansinya terhadap Pendidikan, Bimbingan dan Konseling.” *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*. Vol. 4, no. 2, hlm 198.

Setiawan, Fredy Nugroho. (2015). “Hegemoni dan Dominasi Perusahaan Semen terhadap Penduduk di Wilayah Pembangunan Pabrik Semen dalam Samin vs Semen.” *Jurnal Unimus*, hlm 39–53.

Stoler, Ann Laura. (2020). “Carnal Knowledge and Imperial Power: Race and the Intimate in Colonial Rule.” *The New Imperial Histories Reader*, hlm 177–194.

Suryani, Elis. (2017). “Batari Hyang Janapati Dalam Perspektif Gender.” *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*. Vol. 6, no. 2, hlm 181–196.

Syam, Eva Yunita. (2016). “Ballada Arakian Karya Yoseph Yapi Taum: Perspektif Hegemoni Gramsci.” *Prosiding, Seminar Nasional*.

Syulhajji, S. “Representasi Maskulinitas Dalam Film Talak 3.” *Journal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5, no. 2 (2017): 1–11.

Utomo, Udi. (2006). “Gender dan Musik: Kajian tentang Konstruksi Peran Laki-Laki dan Perempuan dalam Proses Pendidikan Musik.” *Harmoni Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*. Vol. 7, hlm 1.

Zakaria, Mumuh Muhsin. (2011). “Struktur Sosial, Politik, Dan Pemilikan Tanah Di Priangan Abad Ke-19.” *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*. Vol. 3, no. 3, hlm 386.

Zakaria, Mumuh Muhsin. (2011). “Priangan Abad ke-19 Dalam Arus Dinamika Sosial Ekonomi.” *Sosiohumaniora*. Vol. 13, no. 1, hlm 96–107.

———. (2010). “Priangan Abad ke-19; Tinjauan Sejarah dan Demografi”. *Pustaka Universitas Padjajaran*. hlm 9.

———. (2008) “Terbentuknya keresidenan priangan.” *Pustaka Universitas Padjajaran*, November, hlm 14.

Surat Kabar

Bij alles wat hij schreef dacht hij aan Itih. (1966, 26 Oktober) *P. den Hengst en Zoon*.

Een Schande voor Indië en Nederland. (1927). *De Volksrant*.

Het Doodvonnis van Njai Anah. (1923, April). *De Indische Courant*.

Het koloniaal weekblad; orgaan der Vereeniging Oost en West. (1903). *Het Gemeenschappelijk Belang* Den Haag, 4.

Indië Geïllustreerd weekblad voor Nederland en koloniën. (1923). *Harleem*, 437.

Lokomotif: Sara Specx. (1929, Desember). *De Groot, Kolff & Co*, 281.

Soerabaijasch handelsblad. (1931). *Kolff & Co*, 13.

Majalah

Orgaan van den “Nederlandschen Vrouwenbond tot Verhooging van het Zedelijk Bewustzijn.” (1914). *Nederlandsche Vrouwenbond tot Verhooging van het Zedelijk*

Overzicht van de Inlandsche en Maleisisch-Chineesche pers. (1923, April). *Drukkerij Volkslectuur, Weltevreden*, 463.